

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* merupakan penelitian ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dengan kriteria: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau dikuantitatifkan (Aprina & Anita, 2015). Sedangkan *korelasional* diartikan sebagai pencarian hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain pada suatu objek (Notoatmodjo, 2018). Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dalam melakukan Praktik Klinik Bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

B. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan desain *cross sectional* karena peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap tentang efikasi diri dan tingkat kecemasan mahasiswa Prodi Sarjana Terapan keperawatan dalam melaksanakan Praktik Klinik Bedah dalam satu waktu atau satu kali pengukuran menggunakan kuesioner.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada 30 Desember 2022. Pengumpulan data penelitian dilakukan di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung pada 17 April–5 Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh sasaran yang akan diteliti sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan (Aprina & Anita, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan tingkat 3 dengan jumlah mahasiswa 48 orang. Setiap kelasnya diambil populasi sebanyak 24 orang yang akan melaksanakan praktik klinik bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.

2. Besar Sampel

Sugiyono, 2018 dalam Permatasari (2021) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan yang akan melaksanakan Praktik Klinik Bedah di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Besar sampel menggunakan rumus lameshow.

Rumus :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 48}{(0,05)^2(48-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{23,52}{0,1175 + 0,49}$$

$$n = \frac{23,52}{0,6075}$$

$$n = 38,71 = 39 \text{ responden}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besarnya sampel

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Derajat kemaknaan (Biasanya 95% = 1,96)

P : Proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50% = 0,5)

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah responden pada penelitian ini adalah 39 responden.

E. Subjek Penelitian

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang, maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmojo, 2018). Dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Sebagai mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan tingkat 3 yang akan melaksanakan praktik klinik bedah
 - 3) Bisa membaca dan menulis
 - 4) Responden kooperatif dan dalam keadaan sadar sepenuhnya
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

F. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang ada dalam suatu kelompok yang tidak memiliki kesamaan dengan kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang dapat digunakan dibedakan menjadi dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) sebagai berikut:

1. Variabel *Dependent*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

2. Variabel *Independent*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Tingkat Kecemasan	Tingkat kecemasan adalah perasaan yang dimiliki responden	Mengisi kuisisioner tingkat	Kuisisioner tingkat kecemasan	Dinyatakan dalam akumulasi	Ordinal

		yaitu mahasiswa prodi sarjana terapan keperawatan dalam melakukan praktik klinik bedah dengan menunjukkan gejala gelisah, gugup, reaksi terkejut, tidak fokus, menjadi pelupa, sulit berfikir, sulit konsentrasi, bingung, khawatir, tegang, ketakutan, tubuh berkeringat, jantung berdebar-debar, merasa tremor, sering buang air kecil	kecemasan dengan metode angket	<i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i> .	setiap item skor, yaitu: 1 = Kecemasan ringan (14-20) 2 = Kecemasan sedang (21-27) 3 = Kecemasan berat (28-41)	
2.	Efikasi Diri	Efikasi diri adalah kemampuan atau upaya seseorang individu dalam menghadapi permasalahan yang sulit, berhasil mencari jalan untuk mencapainya, selalu dapat menyesuaikan dalam situasi yang tidak terduga, dapat menghadapi situasi yang baru.	Mengisi kuesioner efikasi diri dengan metode angket	Kuesioner efikasi diri <i>General Self-Efficacy Scale (GSES)</i> .	Dibagi menjadi 2 kategori yaitu : 1 = Efikasi Diri rendah apabila nilai ≤ 25 2 = Efikasi diri tinggi apabila nilai ≥ 26	Ordinal

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan kata lain, Instrumen Penelitian adalah pengumpul data dalam suatu penelitian (Aprina & Anita, 2022). Instrumen dalam penelitian ini adalah: Kuesioner variabel dependen Efikasi Diri dan variabel independent Tingkat kecemasan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar kuesioner. Dengan kisi-kisi instrument yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada bagian 1 berisi biodata responden

- 2) Pada bagian 2 berisi kuesioner efikasi diri yang terdiri dari 10 pertanyaan
- 3) Pada bagian 3 berisi kuesioner kecemasan yang terdiri dari 14 pertanyaan.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner efikasi diri dan kuesioner kecemasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan lembar kuesioner pengukuran tingkat efikasi diri *General Self-Efficacy Scale* (GSES) dan kuesioner pengukuran tingkat kecemasan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) kepada responden mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan yang akan melaksanakan praktik klinik bedah.

4. Tahap dan Pelaksanaan Penelitian

a. Langkah-langkah persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Mendapatkan surat pengantar izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- 3) Mendapatkan surat izin penelitian dari RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 dengan nomor surat 420/1482/VII.01/10.26/V/2023.
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- 5) Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.
- 6) Mengajukan surat laik etik pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak RS.
- 2) Mendapatkan surat pengantar izin penelitian secara akademis dengan nomor surat PP.03.01/I.1/885/2023 untuk dilakukan penelitian di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- 3) Mendapatkan surat izin penelitian dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan nomor surat 420/1482/VII.01/10.26/V/2023.

- 4) Penelitian melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian menjelaskan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- 5) Peneliti membagikan lembar *informed consent* kepada mahasiswa sebagai responden dan apabila responden menyetujui *informed consent*, peneliti memberikan kuesioner kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* dan kuesioner efikasi diri *General Self-Efficacy Scale (GSES)* kepada mahasiswa Sarjana Terapan yang akan melaksanakan praktik klinik bedah.
- 6) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh
- 7) Memproses data yang sudah diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer
- 8) Setelah analisis statistis selesai, peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang telah disusun dalam laporan hasil penelitian

I. Hasil Etik Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik di KEPK Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor surat No. 299/KEPK-TJK/V/2023. Kaji etik berlaku pada 4 Mei 2023 sampai dengan 4 Mei 2024. Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian peneliti menerapkan beberapa prinsip yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi atau menghargai subjek, memberikan manfaat, tidak membahayakan subjek penelitian dan keadilan.

J. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Proses pengelolaan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputer. Menurut Notoatmojo (2018) pengelolaan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap berikut:

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuisisioner, sehingga jawaban pada kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten.

b. Coding

Peneliti mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan data didalam software di komputer. Data yang dilakukan pengkodean adalah:

- 1) Umur: 1 = 19 Tahun, 2 = 20 Tahun, dan 3 = 21 Tahun
- 2) Jenis kelamin: 1 = Laki-laki dan 2 = Perempuan
- 3) Pengalaman praktik klinik: 1 = Pernah dan 2 = Tidak pernah
- 4) Tingkat efikasi diri: 1 = Efikasi diri tinggi dan 2 = Efikasi diri rendah
- 5) Tingkat kecemasan: 1 = Kecemasan ringan, 2 = Kecemasan sedang, dan 3 = Kecemasan berat.

c. *Processing*

Processing merupakan suatu kegiatan memasukkan data bentuk huruf atau bilangan. Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data kuesioner.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah di enty, untuk memastikan ada kevalidan data dan dilakukan analisis. Data yang dimasukkan semuanya sesuai dari jawaban responden.

2. Analisa Data

1) Analisa univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjabarkan atau menguraikan karakteristik setiap variabel penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisa univariat yang digunakan adalah modus atau nilai yang banyak muncul dan akan disajikan pada tabel distribusi frekuensi kejadian efikasi diri dan tingkat kecemasan mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan.

2) Analisis bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berorelasi

(Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk melihat efikasi diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan yang akan melaksanakan praktik klinik bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik *Chi-square*, untuk melihat makna perhitungan statistik digunakan batasan kemaknaan 0,05 sehingga jika $p > 0,05$ maka secara statistik disebut “ tidak bermakna” dan $p < 0,05$ maka secara statistik disebut “bermakna.” Uji statistik *Chi-square test* termasuk kedalam statistik non-parametrik yang menggunakan data kategori :

- a) Jika nilai $p < \alpha$ (0,05), maka H_a diterima atau ada hubungan efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa Prodi Sarjana Terapan dalam melakukan praktik klinik bedah.
- b) Jika nilai $p > \alpha$ (0,05), maka H_a ditolak atau tidak ada hubungan efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa Prodi Sarjana Terapan dalam melakukan praktik klinik bedah.